

HEALTH & SPORT

Volume 14, Nomor 1, Februari 2017

**KUALITAS PELAYANAN ASUHAN PERSALINAN KALA IV DI RUANG
BERSALIN RSUD RADEN MATTATHER JAMBI
(HERINAWATI)**

**PENGARUH HEALTH EDUCATION MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA PUTERI TENTANG HYGIENE
ORGAN REPRODUKSI
(EDWINA RUGAIAH MONAYO)**

**FAKTOR-FAKTOR PADA PASIEN DM TIPE 2 YANG MEMPENGARUHI KADAR
GLUKOSA DARAH DI RUMAH SAKIT UMUM RADEN MATTATHER JAMBI
(ROHAIDA)**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI TERAPI PADA PENYAKIT
DIABETES MELLITUS DI WILAYAH SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO
(ZUHRIANA K. YUSUF DAN FUSPITA TOHAR NGGULE)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BBLR
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABDUL MANAP
(ROSMARIA BR MANIK)**

**KREATIVITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI KECAMATAN
JOGONALAN KABUPATEN KLATEN DALAM PJOK
(YUDANTO DAN KOMARUDIN)**

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING ATAS PADA
PERMAINAN BOLA VOLI
(RUSLAN)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI IUD DI WILAYAH KERJA PKM DUNGALIYO
KABUPATEN GORONTALO
(RINI FAHRIANI ZEES)**

**EVALUASI DISTRIBUSI OBAT DI APOTEK KOTA GORONTALO
(TETI SUTRIYATI TULOLI)**

| | | | | |
|----------------|--------------------|----------------|----------------------------|------------------|
| HEALTH & SPORT | Volume 14, Nomor 1 | Hal. 2716-2831 | Gorontalo Februari 2017 | ISSN : 2086-9983 |
|----------------|--------------------|----------------|----------------------------|------------------|

JURNAL HEALTH AND SPORT
VOLUME 14 NOMOR 1 FEBRUARI 2017

Terbit dua kali setahun pada bulan Februari dan Agustus berisi naskah hasil penelitian, gagasan konseptual, Kajian Teori atau aplikasi IPTEK Olahraga dan Kesehatan

Ketua Penyunting
Hartono Hadjarati

Wakil Penyunting
Tety Suryani Tuloli

Penyunting Pelaksana
Ruslan
Widysusanti Abdulkadir
Sunarto Kadir
Syarif Hidayat
Nanang .R. Paramata

Pelaksana Tata Usaha
Tety Monti
Wahyuni Musa
Fatmawati Panigoro

Pembantu Pelaksana Tata Usaha
Rochamat Gani
Suprianto Kadir
Iqbal Dunggio

JURNAL HEALTH AND SPORT : Diterbitkan oleh Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNG Kerjasama dengan Ikatan Sarjana Olahraga (ISORI) Provinsi Gorontalo.

Publikasi Naskah : Penyunting menerima naskah yang belum pernah diterbitkan dalam jurnal lain (Petunjuk bagi Penulisan : Baca pada bagian dalam sampul belakang)

Alamat Penyunting dan Sekretariat :

Kampus 3 FOK UNG : Jln. Jhon Ario Katili No 44 Kota Gorontalo. Tlp (0453-821698) Fax (0435-831944)

Email : beladiri.langga@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Daftar Isi..... | i |
| Kualitas Pelayanan Asuhan Persalinan Kala IV di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi | |
| Herinawati..... | 2716 |
| Pengaruh Health Education Mengenai Infeksi Menular Seksual Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Puteri TentangHygiene Organ Reproduksi | |
| Edwina Rугaiah Monayo..... | 2733 |
| Faktor-Faktor Pada Pasien DM Tipe 2 Yang Mempengaruhi KadarGlukosa Darah di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi | |
| Rohaida..... | 2745 |
| Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Terapi pada Penyakit Diabetes Mellitus di Wilayah Suwawa Kabupaten Bone Bolango | |
| Zuhriana K. Yusuf dan Fuspita Tohar Nggule | 2755 |
| Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Manap | |
| Rosmaria Br Manik..... | 2775 |
| KREATIVITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN DALAM PJOK | |
| Yudanto dan Komarudin..... | 2781 |
| Analisis Metode Pembelajaran Group Investigation Terhadap Peningkatkan Keterampilan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli | |
| Ruslan..... | 2795 |
| Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUDdi Wilayah Kerja PKM Dungaliyo Kabupaten Gorontalo | |
| Rini Fahriani Zees..... | 2814 |
| EVALUASI DISTRIBUSI OBAT DI APOTEK KOTA GORONTALO | |
| Teti Sutriyati Tuloli..... | 2826 |

KREATIVITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN DALAM PJOK

Oleh

Yudanto

Komarudin

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

yudanto@uny.ac.id

komarudin@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Se-Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 66 guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten. Instrumen penelitian adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil akhir penelitian Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Se-Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah: 1) sebanyak 7 (10,61 %) guru kategori sangat tinggi, 2) sebanyak 11 (16,67) guru kategori tinggi, 3) sebanyak 31 (46,97 %) guru kategori sedang, 4) sebanyak 14 (21,21 %) guru kategori kurang, dan 5) sebanyak 3 (4,55 %) guru kategori sangat kurang.

Kata Kunci: *Kreativitas, Guru TK, Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia dini. Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD ditujukan pada anak-anak di Taman Penitipan Anak

(TPA), Kelompok Bermain (KB) atau *Play Group*, dan Taman Kanak-kanak (TK).

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-kanak (TK), disebutkan bahwa tujuan yang ingin dicapai antara lain: 1) membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri,

percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, 2) mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan, dan 3) membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosio emosional, kemandirian, kognitif dan bahasa, dan fisik/motorik, untuk siap memasuki pendidikan dasar, (Kemdiknas, 2010: 4).

Program pembelajaran di TK dikelompokkan menjadi lima (5) bagian, yaitu: 1) pembelajaran agama dan akhlak mulia, 2) pembelajaran sosial dan kepribadian, 3) pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi, 4) pembelajaran estetika, dan 5) pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Secara khusus dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan meningkatkan potensi fisik dan menanamkan sportivitas serta kesadaran hidup sehat dan bersih, (Kemdiknas, 2010: 9-10).

Pelaksanaan pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di TK, berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di jenjang SD, SMP maupun SMA. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di jenjang SD, SMP maupun SMA disampaikan oleh

guru yang berasal dari lulusan pendidikan jasmani atau olahraga, sedangkan pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di TK pada umumnya disampaikan oleh guru yang bukan lulusan pendidikan jasmani atau olahraga. Di samping itu, keterbatasan alat dan fasilitas untuk pembelajaran jasmani juga dialami oleh TK, sehingga dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan tidak tersampaikan secara maksimal.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting untuk diajarkan di TK, walaupun ada kendala yang harus dihadapi guru dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan sarana dan prasarana. Meskipun semua guru TK bukan berasal dari lulusan pendidikan jasmani atau olahraga, diharapkan guru TK mampu untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru TK adalah dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diperlukan upaya untuk mengetahui kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

HAKIKAT KREATIVITAS

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan

pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar (2004: 47-48) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas. Pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir *divergen*) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Ketiga secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan *orisinilitas* dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.

Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai. Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan

sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan, dan lain-lain, (Slameto, 1995: 45). Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1992: 189), kreativitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif. Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif menurut Utami Munandar (2004: 5-10) adalah sebagai berikut:

1. Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*).
 - a. Keterampilan berpikir lancar, yaitu: mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai

- hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
- b. Keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*), yaitu: menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
 - c. Keterampilan berpikir rasional, yaitu: mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
 - d. Keterampilan memperinci atau mengelaborasi, yaitu: mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, dan gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.
 - e. Keterampilan menilai (*mengevaluasi*), yaitu: menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, dan tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya.
2. Ciri-ciri Afektif (*non-aptitude*)
 - a. Rasa ingin tahu, yaitu: selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu memperhatikan orang, objek dan situasi, dan peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/meneliti.
 - b. Bersifat *imajinatif*, yaitu: mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi, dan menggunakan khayalan dan kenyataan.
 - c. Merasa tertantang oleh kemajuan, yaitu: terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, dan lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
 - d. Sifat berani mengambil resiko yaitu: berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, dan tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak *konvensional*, atau yang kurang berstruktur.
 - e. Sifat menghargai, yaitu: dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, dan menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

PROGRAM PJOK DI TK

Program pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada TK, RA atau

bentuk lain yang sederajat dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik dan menanamkan sportivitas serta kesadaran hidup sehat dan bersih. Struktur program pembelajaran di TK mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain, bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan. Bidang pengembangan untuk pembentukan perilaku mencakup aspek nilai-nilai agama dan moral serta sosial emosional, sedangkan bidang pengembangan

kemampuan dasar mencakup aspek bahasa, kognitif dan fisik.

Secara khusus program pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan di TK menekankan pada pengembangan fisik/motorik. Pengembangan fisik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil, (Kemdiknas, 2010: 18).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan insidental sampling, yaitu: penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja guru TK yang hadir dalam pengambilan data pada saat pelaksanaan KKG guru TK. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 guru TK. Instrumen penelitian adalah angket. Angket berisi lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan *alpha cronbach's* dan didapatkan koefisien reliabilitas: faktor

kelancaran sebesar 0,889, faktor keluwesan sebesar 0,894, faktor keaslian sebesar 0,930, faktor penguraian sebesar 0,888, dan faktor perumusan kembali sebesar 0,822.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian tentang kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dikategorikan dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang. Pengkategorian kreativitas guru tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2010: 113), sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kreativitas Guru

| No | Interval Skor Kreativitas Guru | Kategori |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1 | $X \geq M + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Tinggi |
| 3 | $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Sedang |
| 4 | $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Kurang |
| 5 | $X < M - 1,5 SD$ | Sangat Kurang |

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh.

SD : *Standar Deviasi*.

M : *Mean* (rata-rata).

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, menggunakan rumus persentase dari Anas Sudijono, (2010: 43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase.

F : Frekuensi.

N : Jumlah guru.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dari sejumlah 66 guru didapatkan *mean* (rata-rata) 109,15, nilai maksimal 132, dan nilai minimal 83. Berikut ini adalah hasil kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran

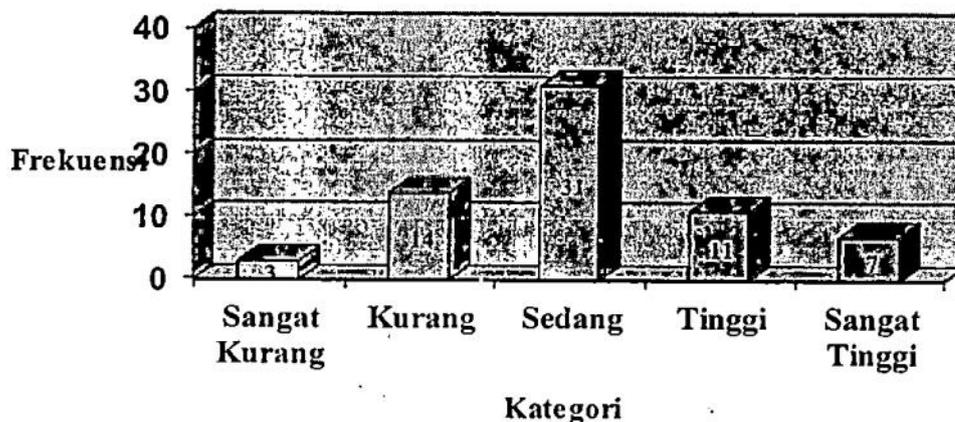
Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, yang dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori:

Tabel 2. Hasil Penelitian Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

| Kategori | Skor | Jumlah | Frekuensi (%) |
|---------------|--------------------------|--------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 124,45$ | 7 | 10,61 |
| Tinggi | $114,25 \leq X < 124,45$ | 11 | 16,67 |

| | | | |
|---------------|--------------------------|----|-------|
| Sedang | $104,05 \leq X < 114,25$ | 31 | 46,97 |
| Kurang | $93,85 \leq X < 104,05$ | 14 | 21,21 |
| Sangat Kurang | $X < 93,85$ | 3 | 4,55 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kategori tinggi, sebesar 31 (46,97 %) guru bahwa kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, sebesar 7 (10,61 %) guru sangat tinggi, sebesar 11 (16,67 %) guru kategori sedang, sebesar 14 (21,21 %) guru kategori kurang, dan sebesar 3 (4,55 %) guru kategori sangat kurang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

1. Faktor Kelancaran (*Fluency*).

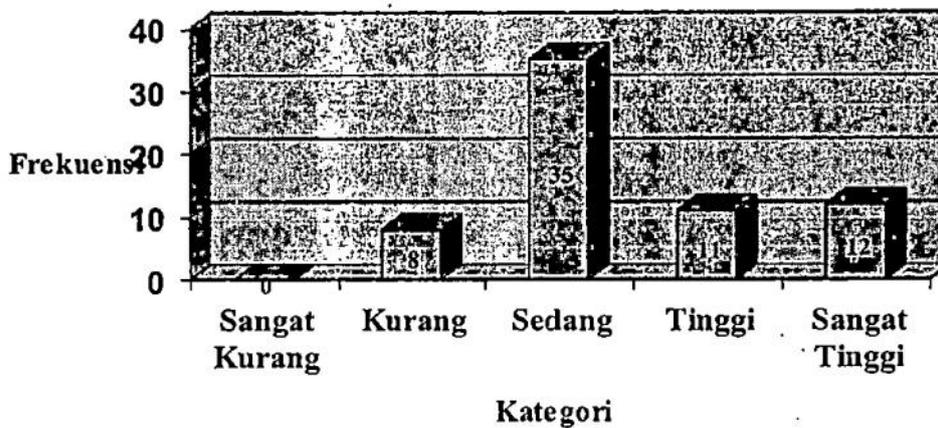
Hasil penelitian faktor kelancaran dari minimal 15. Berikut ini adalah hasil sejumlah 66 guru didapatkan *mean* (rata-rata) 17,97, nilai maksimal 23, dan nilai penelitian faktor kelancaran (*fluency*), yang dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori:

Tabel 3. Hasil Penelitian Faktor Kelancaran (*Fluency*).

| Kategori | Skor | Jumlah | Frekuensi (%) |
|---------------|------------------------|--------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 21.52$ | 12 | 18,18 |
| Tinggi | $19.15 \leq X < 21.52$ | 11 | 16,67 |
| Sedang | $16.78 \leq X < 19.15$ | 35 | 53,03 |
| Kurang | $14.41 \leq X < 16.78$ | 8 | 12,12 |

| | | | |
|---------------|-------------|----|-----|
| Sangat Kurang | $X < 14.41$ | 0 | - |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada faktor kelancaran: sebesar 12 (18,18 %) guru kategori sangat tinggi, sebesar 11 (16,67 %) guru kategori tinggi, sebesar 35 (53,03 %) guru kategori sedang, sebesar 8 (12,12 %) guru kategori kurang, dan sebesar 0 (0 %) guru kategori sangat kurang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Faktor Kelancaran.

2. Faktor Keluwesan (*Flexibility*).

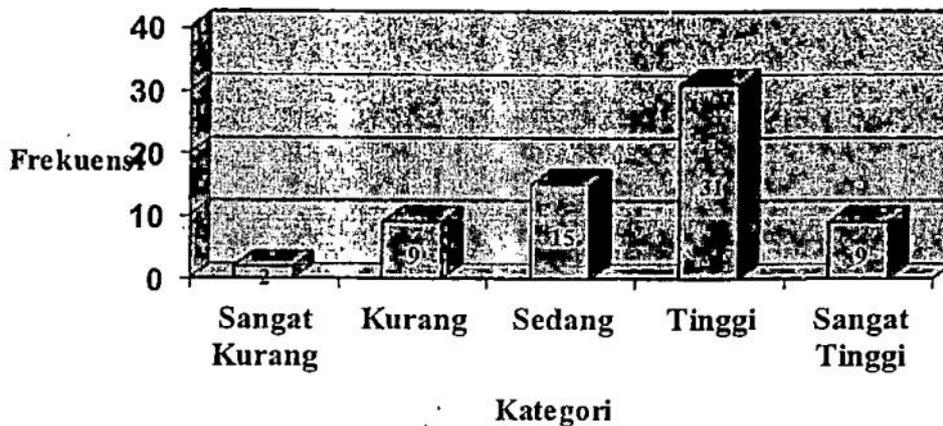
Hasil penelitian faktor keluwesan dan nilai minimal 15. Berikut ini adalah hasil (*flexibility*) dari sejumlah 66 guru didapatkan penelitian faktor keluwesan (*flexibility*), yang *mean* (rata-rata) 22,30, nilai maksimal 28, dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori:

Tabel 4. Hasil Penelitian Faktor Keluwesan (*Flexibility*).

| Kategori | Skor | Jumlah | Frekuensi (%) |
|---------------|------------------------|--------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 26.57$ | 9 | 13,64 |
| Tinggi | $22.72 \leq X < 26.57$ | 31 | 46,97 |
| Sedang | $20.87 \leq X < 22.72$ | 15 | 22,73 |
| Kurang | $18.02 \leq X < 20.87$ | 9 | 13,64 |

| | | | |
|---------------|-------------|----|------|
| Sangat Kurang | $X < 18,02$ | 2 | 3,03 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada faktor keluwesan: sebesar 9 (13,64 %) guru kategori sangat tinggi, sebesar 31 (46,97 %) guru kategori tinggi, sebesar 15 (22,73 %) guru kategori sedang, sebesar 9 (13,64 %) guru kategori kurang, dan sebesar 2 (3,03 %) guru kategori sangat kurang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Faktor Keluwesan.

3. Faktor Keaslian (*Originality*).

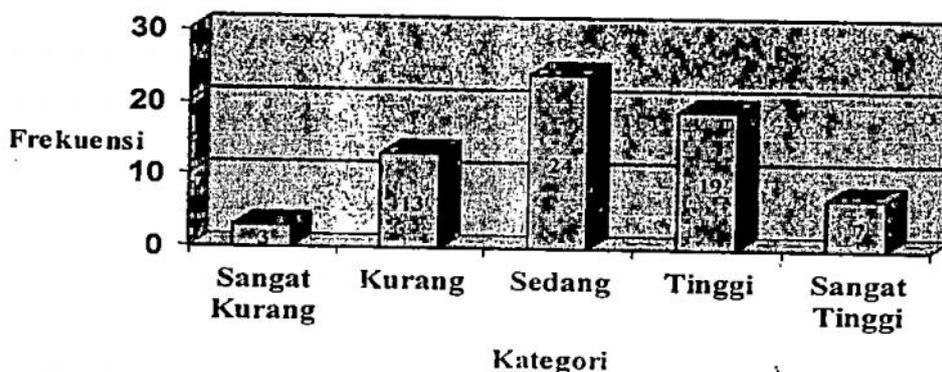
Hasil penelitian faktor keaslian ini adalah hasil penelitian faktor keaslian (*originality*) dari sejumlah 66 guru (*originality*), yang dikategorikan ke dalam 5 didapatkan *mean* (rata-rata) 27,74, nilai (lima) kategori: maksimal 37, dan nilai minimal 19. Berikut

Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Keaslian (*Originality*).

| Kategori | Skor | Jumlah | Frekuensi (%) |
|---------------|------------------------|--------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 32,85$ | 7 | 10,61 |
| Tinggi | $29,44 \leq X < 32,85$ | 19 | 28,79 |
| Sedang | $26,03 \leq X < 29,44$ | 24 | 36,36 |

| | | | |
|---------------|------------------------|----|-------|
| Kurang | $22,62 \leq X < 26,03$ | 13 | 19,70 |
| Sangat Kurang | $X < 22,62$ | 3 | 4,55 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada faktor keaslian: sebesar 7 (10,61 %) guru kategori sangat tinggi, sebesar 19 (28,79 %) guru kategori tinggi, sebesar 24 (36,36 %) guru kategori sedang, sebesar 13 (19,70 %) guru kategori kurang, dan sebesar 3 (4,55 %) guru kategori sangat kurang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Faktor Keaslian.

4. Faktor Penguraian (*Elaboration*).

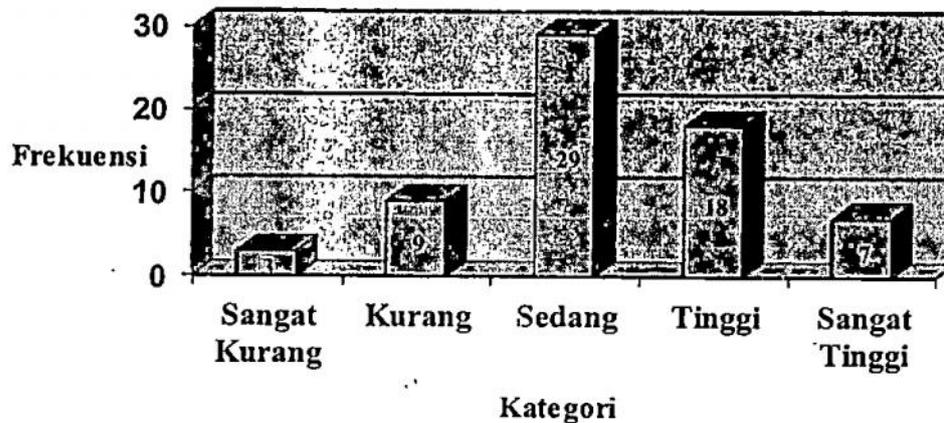
Hasil penelitian faktor penguraian ini adalah hasil penelitian faktor penguraian (*elaboration*) dari sejumlah 66 guru (*elaboration*), yang dikategorikan ke dalam 5 didapatkan *mean* (rata-rata) 27,74, nilai (lima) kategori: maksimal 37, dan nilai minimal 19. Berikut

Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Penguraian (*Elaboration*).

| Kategori | Skor | Jumlah | Frekuensi (%) |
|---------------|------------------------|--------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 31,11$ | 7 | 10,61 |
| Tinggi | $27,49 \leq X < 31,11$ | 18 | 27,27 |
| Sedang | $23,87 \leq X < 27,49$ | 29 | 43,94 |
| Kurang | $20,25 \leq X < 23,87$ | 9 | 13,64 |

| | | | |
|---------------|-------------|----|------|
| Sangat Kurang | $X < 20,25$ | 3 | 4,55 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada faktor penguraian: sebesar 7 (10,61 %) guru kategori sangat tinggi, sebesar 18 (27,27 %) guru kategori tinggi, sebesar 29 (43,94 %) guru kategori sedang, sebesar 9 (13,64 %) guru kategori kurang, dan sebesar 3 (4,55 %) guru kategori sangat kurang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Faktor Penguraian.

5. Faktor Perumusan Kembali (*Redefinition*).

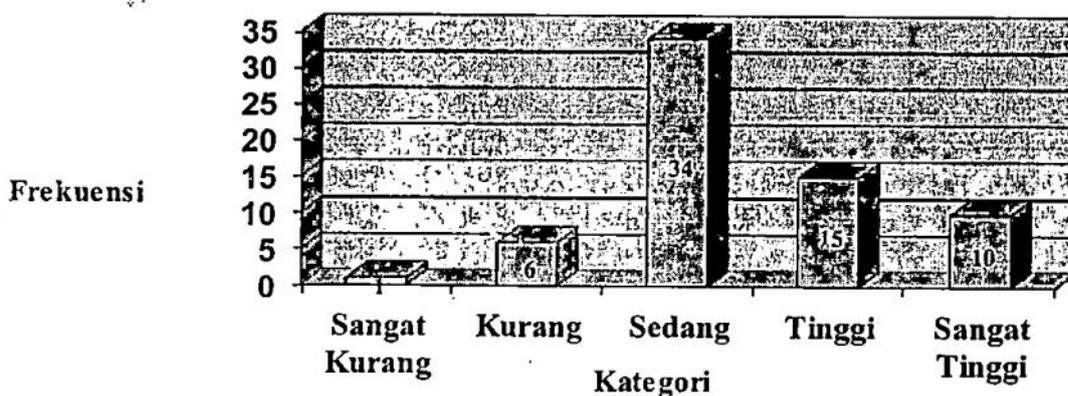
Hasil penelitian faktor perumusan ini adalah hasil penelitian faktor perumusan kembali (*redefinition*) dari sejumlah 66 guru kembali (*redefinition*), yang dikategorikan ke didapatkan *mean* (rata-rata) 15,45, nilai dalam 5 (lima) kategori: maksimal 20, dan nilai minimal 11. Berikut

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Perumusan Kembali (*Redefinition*).

| Kategori | Skor | Jumlah | Frekuensi (%) |
|---------------|------------------------|--------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 18.15$ | 10 | 15,15 |
| Tinggi | $16.35 \leq X < 18.15$ | 15 | 22,73 |
| Sedang | $14.55 \leq X < 16.35$ | 34 | 51,52 |

| | | | |
|---------------|------------------------|----|------|
| Kurang | $12,75 \leq X < 14,55$ | 6 | 9,09 |
| Sangat Kurang | $X < 12,75$ | 1 | 1,52 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kreativitas guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada faktor perumusan kembali: sebesar 10 (15,15 %) guru kategori sangat tinggi, sebesar 15 (22,73 %) guru kategori tinggi, sebesar 34 (51,52 %) guru kategori sedang, sebesar 6 (9,09 %) guru kategori kurang, dan sebesar 1 (1,52 %) guru kategori sangat kurang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 6. Diagram Batang Kreativitas Guru TK di Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Faktor Perumusan Kembali.

PEMBAHASAN

Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Se-Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah: 1) sebanyak 7 (10,61 %) guru kategori sangat tinggi, 2) sebanyak 11 (16,67) guru kategori tinggi, 3) sebanyak 31 (46,97 %) guru kategori sedang, 4) sebanyak 14 (21,21 %) guru kategori kurang, dan 5) sebanyak 3 (4,55 %) guru kategori sangat kurang. Kreativitas guru TK dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tersusun atas 5 faktor, yaitu: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), penguraian

(*elaboration*), dan perumusan kembali (*redefinition*). Hasil penelitian pada faktor keluwesan (*flexibility*) yang terkait dengan kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan dan/atau jalan pemecahan terhadap masalah menunjukkan hasil yang paling tinggi, diantara keempat faktor yang lain. Pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru TK telah memberikan berbagai macam pendekatan pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan. Meskipun memiliki latar belakang bukan dari lulusan pendidikan jasmani/olahraga, guru TK selalu berupaya untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pengembangan kemampuan guru TK dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan dengan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan yang ada, khususnya dalam pembelajaran fisik/motorik. Peningkatan kemampuan guru TK dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, juga dilakukan dengan menerima masukan, arahan dan saran dari guru TK yang lebih senior. Disamping itu, juga bertanya kepada guru lain, apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di TK.

Pengalaman guru yang sebagian besar memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar membuat guru lebih mudah dalam mengatasi atau memunculkan ide

dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Melihat keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dimiliki, tiap guru TK memiliki berbagai upaya dalam mengantisipasi permasalahan tersebut. Sebagai contoh: adanya modifikasi alat yang digunakan dalam pembelajaran fisik/motorik, dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasana pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian "Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Se-Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan", adalah: 1) sebanyak 7 (10,61 %) guru kategori sangat tinggi, 2) sebanyak 11 (16,67) guru kategori tinggi, 3) sebanyak 31 (46,97 %) guru kategori sedang, 4) sebanyak 14 (21,21 %) guru kategori kurang, dan 5) sebanyak 3 (4,55 %) guru kategori sangat kurang.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) diharapkan kepada guru TK, untuk meningkatkan sikap keterbukaan dalam menerima hal-hal yang baru terkait dengan pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan, dan 2) diharapkan kepada guru TK, untuk lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Syarifudin. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Litera Media.
- Cece Wijaya & Tabrani Rusyan. 1992. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Munandar. 2004. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak. (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemdiknas Dirjen